

DEVELOPMENT OF EDUCATION TALANG MAMAK IN DURIAN CACAR VILLAGE RAKIT KULIM SUBDISTRICT INDRAGIRI HULU REGENCY YEAR 2005-2015

Siti Hasanah * Prof.H. Isjoni, M.Si **. Asril, M.Pd***

Email: sitihasanah1596@gmail.com, isjoni@yahoo.com, Asr11.bisnis.asril@blogger.com
Cp: 085265784186

History Education Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *Talang Mamak tribe is belong to old malay (proto melayu) it is the original tribe from Indragiri Hulu according to some oral version derived from Datuk Perpatih Nan Sebatang generation who is one of the pagaruyung royal swordsman. Talang Mamak tribe has two groups the first is Talang Mamak tribe Limau River that settles around the River Limau and River Batang Cenaku. Second, the group of Talang Mamak Gansal River and Root River in the mountain environment of Bukit Tiga Puluh. This study aims to determine: (1) development of Talang Mamak tribe education before 2005. (2) development of Talang Mamak tribe education year 2005-2015. (3) community perception of Talang Mamak tribe to education. This research used descriptive method with qualitative approach with data collection techniques such as conservation, interview, documentation, questionnaire and bibliography. The results of this study showed (1) the development of education tribal talang mamak before 1999 only has 1 unit of school with 1 educator who doubles as principal (2). The development of education tribe talang mamak year 2005-2015 experienced a good development, this is evidenced by the number of educators who increased and the number of students more and more. (3). The perception of gamelan mamak tribe to education is very low due to the distance between the house and the relative school, the state of the damaged transportation road, the parents' understanding about the importance of education is still low, as well as the economic and cultural stability of the culture.*

Keywords : *Development. Education of Talang Mamak Tribe.*

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN SUKU TALANG MAMAK DESA DURIAN CACAR KECAMATAN RAKIT KULIM KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2005-2015

Siti Hasanah * Prof.H. Isjoni, M.Si **. Asril, M.Pd***

Email: sitihasanah1596@gmail.com, isjoni@yahoo.com, Asr1l.bisnis.asril@blogger.com
Cp: 085265784186

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Suku Talang Mamak tergolong dalam melayu tua (proto melayu) merupakan suku asli Indragiri Hulu menurut beberapa versi lisan berasal dari keturunan Datuk Perpatih Nan Sebatang yang merupakan salah seorang pendekar kerajaan pagaruyung. Suku Talang Mamak terdapat dua kelompok yang pertama adalah Suku Talang Mamak Sungai Limau yang berdiam di sekitar Sungai Limau dan Sungai Batang Cenaku. Kedua, kelompok Suku Talang Mamak Sungai Gansal dan Sungai Akar di lingkungan pegunungan Bukit Tiga Puluh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perkembangan pendidikan Suku Talang Mamak sebelum tahun 2005. (2) perkembangan pendidikan Suku Talang Mamak tahun 2005-2015. (3) persepsi masyarakat Suku Talang Mamak terhadap pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) perkembangan pendidikan suku talang mamak sebelum tahun 1999 hanya memiliki 1 unit sekolah dengan 1 tenaga pendidik yang merangkap sebagai kepala sekolah (2). Perkembangan pendidikan suku talang mamak tahun 2005-2015 mengalami perkembangan yang baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah tenaga pendidik yang meningkat dan jumlah siswa semakin banyak. (3). Persepsi masyarakat suku talang mamak terhadap pendidikan sangat rendah disebabkan oleh jarak antara rumah dengan sekolah relatif jauh, keadaan jalan transportasi yang rusak, pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan masih rendah, serta kestabilan ekonomi dan adat kebudayaan.

Kata Kunci : Perkembangan. Pendidikan Suku Talang Mamak .

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi dibandingkan makhluk lain ciptaan-Nya. Hal ini disebabkan karena manusia memiliki kemampuan bahasa dan akal pikiran, sehingga manusia mampu mengembangkan diri yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik, maupun lingkungan sosial.

Pendidikan sebagai usaha memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga dapat hidup secara optimal, baik secara pribadi, maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional mengidentifikasikan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negaranya."¹ Sedangkan Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan adalah sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak dengan selaras dengan alam dan masyarakatnya. Sistem pendidikan suatu masyarakat (bangsa) dan tujuan-tujuan pendidikannya didasari oleh prinsip-prinsip (nilai) cita-cita dan filosofi yang berlaku dalam suatu masyarakat (bangsa).²

Berdasarkan Undang-undang dan pengertian tersebut maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan suatu proses dalam usaha membentuk manusia yang cerdas dan terampil, mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kreatif serta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Selain itu tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan, karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan adanya sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap pendidikan.

Sejarah perkembangan suatu daerah diawali dengan perkembangan taraf hidup masyarakat, yaitu dari taraf hidup yang sederhana sampai pada taraf hidup yang kompleks. Hal ini tergantung pada konsep perubahannya, baik berlangsung lambat ada pula yang berlangsung secara cepat.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1993 menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh keberhasilan sumber daya manusia yang sangat erat kaitanya dengan pendidikan. Pembangunan pendidikan merupakan bagian dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang diselenggarakan secara menyeluruh, terarah dan terpadu, sehingga kualitas sumber daya manusia itu sendiri dapat diselenggarakan dengan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan oleh semua sektor pembangunan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan bangsa yang akan menentukan kecerdasan, kemampuan dan watak bangsa dimasa yang akan datang.

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003. Bab 1 Ayat 1

² Faud Ihsan. *Dasar-dasar Pendidikan* . (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm. 4

Suku Talang Mamak adalah salah satu suku atau masyarakat yang terpencil, dan terisolir serta transportasi yang tidak memadai, jalan yang rusak dan jauh dari keramaian. Sehingga untuk mendapatkan akses pendidikan secara formal sulit mereka dapatkan. Pemerintah sudah membangun sekolah di kawasan tempat mereka tinggal, tetapi sekolah tersebut terlalu jauh untuk di akses dengan berjalan kaki setiap hari dari dalam hutan, akhirnya tidak banyak anak-anak dari Suku Talang Mamak yang bersekolah. Dalam penelitian ini, mengambil tempat penelitian di Desa Durian Cacar Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana di desa ini terdapat empat sekolah yang warga belajarnya adalah anak-anak Suku Talang Mamak. Bagi sebagian masyarakat Suku Talang Mamak, pendidikan tidak terlalu penting. Menurut mereka anak-anak mereka lebih baik membantu mereka berkebun dan menghasilkan uang. Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Durian Cacar sudah hidup berdampingan dengan masyarakat dari non Suku Talang Mamak. Dengan hidup berdampingan bersama masyarakat non Suku Talang Mamak, tentu masyarakat Suku Talang Mamak butuh pengakuan bahwa mereka mampu mengikuti zaman era global sekarang ini. Salah satu caranya mereka juga harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama dengan masyarakat lainnya. Besar harapan masyarakat Suku Talang Mamak terhadap pelayanan pendidikan namun hanya sebagian yang mau bersekolah.

Perkembangan

Para ahli psikologis membagi perkembangan pada periodisasi perkembangan berdasarkan pada perubahan-perubahan. Yaitu ada 3 hal: Periodisasi berdasarkan biologis, periodisasi berdasarkan psikologis dan periodisasi berdasarkan deduktis.³ Menurut Monks dkk, mengartikan perkembangan sebagai “suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat terulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali”. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai “ proses yang kekal dan tetap menuju kearah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar”.⁴ Menurut Hurlock perkembangan adalah serangkaian proses progresif yang terjadi seagai akibat dari proses pematangan dan pengalaman.⁵ Sedangkan Desmita mendefinisikan perkembangan tidak terbatas pada pengertian perubahan secara fisik, melainkan didalamnya juga terkandung serangkaian perubahan secara terus menerus dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju tahap kematangan, melalui pertumbuhan dan belajar.

Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal

³Akyar Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Bandung: Teraju Mizan Publika, 2004), hlm. 173

⁴FJ. Monks A.M.P. Knoers, *Ontwikkelings Psychology, terj. Siti Rahayu Haditono*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), cet. 11, hlm. 1

⁵Muklis.Dkk. *.Konsep dan Teori Perkembangan*. Al-mujtahadah press. 2014 hlm 4.

melalui panca inderanya”.⁶ Persepsi menurut Abdurrahman Saleh adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasi data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling”.⁷

Menurut M. Alisuf Sabri bahwa persepsi atau tanggapan adalah sesuatu yang pernah kita amati/alami selalu tertinggal jejaknya atau kesannya di dalam jiwa kita. Hal itu dimungkinkan oleh kesanggupan *chemis* dari jiwa kita. Bekas jejak/kesan yang tertinggal pada kita itu dapat kita timbulkan kembali (reproduksi) sebagai tanggapan.⁸

Persepsi merupakan proses yang berlangsung pada diri kita untuk mengetahui dan mengevaluasi orang lain. Dengan proses itu, kita membentuk kesan tentang orang lain. Kesan yang kita bentuk di dasarkan pada pada informasi yang tersedia di lingkungan, sikap kita terdahulu tentang rangsangan-rangsangan yang relevan.⁹

Talang Mamak

Suku Talang Mamak tergolong Melayu Tua (Proto Melayu) merupakan suku asli Indragiri Hulu menurut beberapa versi lisan berasal dari keturunan Datuk Perpatih Nan Sebatang yang merupakan salah seorang pembesar Kerajaan Pagaruyung. Datuk Perpatih Nan Sabatang membangun negeri atau kampung di Petalang (di pinggir hutan) bernama Durian Cacar. Karena Datuk Perpatih Nan Sabatang dipandang sebagai “mamak” oleh raja yang berada di Petalang, maka dikenal lah kata “talang”, artinya kampung dalam hutan. Dengan demikian dikenal lah Suku Talang Mamak, yang konotasinya bisa berarti “Talang tempat kediaman Mamak” atau “Mamak yang tinggal di Petalang”.

Suku Talang Mamak merupakan masyarakat marjinal yang terpinggir dalam semua aspek kehidupan. Di Indragiri Hulu terdapat dua kelompok masyarakat Suku Talang Mamak yaitu pertama adalah kelompok Talang Mamak Sungai Limau yang berdiam di sekitar Sungai Limau dan Sungai Cenaku. Kedua, kelompok Talang Mamak Sungai Gansal dan Sungai Akar di lingkungan pegunungan bukit tiga puluh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitan ini menggunakan metode penelitian sosiologi dengan menggabungkan pendekatan kualitatif melalui pengambilan data primer lapangan, observasi, dan dan pengamatan sekaligus juga menggunakan data-data sekunder terutama terkait persepsi masyarakat Suku Talang Mamak ini dengan penggunaan pendekatan kuantitatif. Artinya menggunakan dua pendekatan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan jawaban yang holistik dari masyarakat Suku Talang Mamak mengenai

⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) ed.,3. cet 2, hlm. 863.

⁷Abdul Rahman Saleh.. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*.(Jakarta: Kencana, 2004) hlm. 110

⁸M. Alisuf Sabri. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*.(Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1990). Cet. 5, hlm 60.

⁹Ibid hlm 25

persepsi mereka terhadap pendidikan, dan dari metode ini akan ditemukan sejauh mana Suku Talang Mamak Desa Durian Cacar terhadap pendidikan.

Disini penulis menggunakan Kueisoner (Angket) dan pedoman wawancara sebagai data utama untuk penelitian ini serta penulis juga menggunakan observasi sebagai sumber pendukung data penelitian ini dengan melakukan pengamatan di Desa Durian Cacar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Teknik Observasi
2. Teknik Kepustakaan
3. Teknik Wawancara
4. Teknik Kuesioner
5. Teknik Dokumentasi

Kemudian data yang diperoleh dari kuesioner diolah dalam bentuk tabulasi data frekuensi. Tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan observasi, yang menjadi gambaran tentang hasil penelitian, kemudian dianalisis dan memberi penjelasan atas data yang diperoleh.

Kemudian untuk memudahkan mendapatkan hasil persentasinya, penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:	P	= Persentase
	F	= Frekuensi
	N	= Jumlah
	100%	= Bilangan Konstan ¹⁰

Analisis data merupakan proses analisis data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, kuesioner, studi pustaka yang sudah dituliskan dan catatan lapangan, foto dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah perkembangan pendidikan Suku Talang Mamak sebelum tahun 2005. Sebelum tahun 2005 Desa Durian Cacar sudah memiliki satu unit sekolah yaitu sudah berdiri Sekola Dasar Negeri (SDN) 029 Durian Cacar tahun 1999 untuk jumlah peserta didik pada tahun 1999 berjumlah 10 peserta didik, tahun 2000 berjumlah 17 peserta didik, tahun 2001 berjumlah 20 peserta didik, tahun 2002

¹⁰ Sari, Iren Novita .2014. *Dampak Perkembangan PLTA Koto Panjang Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat di Kecamatan XIII Kampar Tahun 1993-2014*.FKIP Universitas Riau, Hal 35

berjumlah 30 peserta didik, 2003 berjumlah 45 peserta didik, tahun 2004, berjumlah 50 peserta didik, dan tahun 2005 berjumlah 94 peserta didik.

Jumlah tenaga pendidik di tahun 1999 dan tahun 2000, berjumlah 1 tenaga pendidik dengan latar belakang D2. Tahun 2001, berjumlah 2 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan D2. Tahun 2002 dan 2003, berjumlah 3 tenaga pendidik dengan latar belakang D2, dan pada Tahun 2004, berjumlah 6 tenaga pendidik dengan latar belakang 3 tenaga pendidik lulusan SMA dan 3 tenaga pendidik lulusan D2, pada tahun 2005 ada 17 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan 11 Lulusan SMA berjumlah 5 tenaga pendidik lulusan D2, 1 tenaga pendidik lulusan S1.

- B. Perkembangan pendidikan Suku Talang Mamak Desa Durian Cacar tahun 2005-2015. Perkembangan pendidikan Suku Talang Mamak di Desa Durian Cacar dari tahun ke tahunnya mengalami perkembangan yang lebih baik, dapat dilihat dari jumlah sarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Durian Cacar terus bertambah yaitu pada tahun 2005 hanya memiliki satu sekolah SDN dan 17 guru dengan 94 peserta didik. Keadaan ini terus mengalami penambahan sekolah menjadi 4 sekolah SD dan 2 sekolah SMP, dengan rincian, 3 SD Negeri dan 1 SD Swasta, 1 sekolah SMP Negeri dan 1 SMP swasta, dengan jumlah tenaga pendidik keseluruhan. Dilihat dari segi aspek tenaga pendidik, Desa Durian Cacar tidak kekurangan tenaga pendidik dengan jumlah keseluruhan 41 tenaga pendidik dengan rincian 37 tenaga pendidik sekolah dasar (SD), dan 4 tenaga pendidik sekolah menengah pertama (SMP) dengan jumlah siswa keseluruhan 259 dengan rincian 225 peserta didik dari Sekolah Dasar (SD), dan 34 peserta didik dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan dilihat dari latar belakang pendidikan tenaga pendidik di Desa Durian Cacar yaitu dengan rincian, 11 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan SMA, dan 15 tenaga pendidik latar belakang pendidikan D2, dan 15 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan S1. Perkembangan pendidikan di Desa Durian Cacar setiap tahunnya memang mengalami perkembangan yang lebih baik, namun apabila dilihat dari jumlah usia sekolah Desa Durian Cacar yaitu jumlah penduduk usia 7-15 tahun dengan jumlah 653 orang, dan apabila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan peserta didik di Desa Durian Cacar yaitu 259 peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Desa Durian Cacar belum sepenuhnya mendapat pendidikan.

- C. Persepsi Suku Talang Mamak Desa Durian Cacar Terhadap Pendidikan
Persepsi masyarakat suku talang mamak terhadap pendidikan sangat rendah disebabkan oleh jarak antara rumah dengan sekolah relatif jauh, keadaan jalan transportasi yang rusak, pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan masih rendah, kestabilan ekonomi dan kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

UU RI No.20 tahun. Bab 1 ayat 1

Ihsan, Faud. 2003. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Azhari, Akyar.2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Bandung: Teraju Mizan Publika

Monsk.dkk.1998. *Psychology*.Terj. Siti Rahayu Handitono. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.

Muklis. Dkk. 2014. *Konsep dan Teori Perkembangan*. AL- Mustahadah Press.

Desmita.2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia

Rahman, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana

Sabri,Alisuf. 1990. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sari, Iren Novita. 2014.*Dampak Perkembangan PLTA Koto Panjang Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan XIII*. Kampar Tahun 1993-2014 FKIP Universitas Riau.